BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan yang sistematis.[46]

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Metode ini disebut metode kuantitaif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[47]

Sedangkan jenis penelitian merupakan suatu kegiatan mengumpulkan dan mengolah data-data guna untuk menguji suatu hipotesis. Jenis penelitian

---

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 16

[47] Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian asosiatif sendiri jumlah minimal variabel yang dihubungkan adalah 2 variabel.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan populasi itu sendiri adalah sebuah subyek/obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebagai obyek yang akan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan.[48] Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah semua laporan keuangan profitabilitas pada home industri beras cap ikan tuna mulai dari tahun berdiri sampai sekarang yaitu lebih tepatnya adalah laporan keuangan tahun 2006 - 2019.

2. Sampling

   Sampling merupakan cara atau teknik dalam pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dari penelitian ada banyak sekali teknik sampling yang dapat digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling Di dalam penelitian ini digunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu.[49]

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 115

[49] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 174

Pertimbangan yang dimaksud adalah apabila subjek dari penelitian <100 lebih baik jika semua dijadikan populasi. Tetapi apabila subjeknya besar, maka dapat diambil 10 – 15% atau 15 – 25% atau bahkan bisa lebih. Bisa dibilang bahwa sampling yang layak digunakan untuk penelitian adalah kisaran 30 sampai dengan 500 data. [50]

3. Sampel penelitian

Sampel penelitian menurut Arikunto merupakan sebagian atau yang mewakili sebuah populasi yang akan diteliti.[51] Pada penelitian ini sampel penelitian yang akan diteliti adalah laporan keuangan yang memuat jumlah kas, persediaan, piutang dan profitabilitas perusahaan.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan bulanan pada Home Industri Beras Cap Ikan Tuna periode tahun 2016 - 2018 sehingga data tersebut akan berjumlah 34 data. Hal tersebut dapat memenuhi pengolahan data menggunakan SPSS dengan teknik regresi linear berganda dibituhkan data dengan jumlah minimal 30 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data yaitu asal muasal dari data-data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Sumber data pada penelitian ini meliputi :

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80

[51] Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 174

a) Data Intern, merupakan data maupun sumber data yang berasal dari pihak intern atau dalam perusahaan. Data ini merupakan data dari hasil dokumentasi yang diambil oleh peneliti.

b) Data Ekstern, merupakan data maupun sumber data yang berasal dari ekstern atau luar perusahaan. Data ini merupakan data dari hasil studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis penelitian terdahulu.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono merupakan suatu subyek ataupun obyek yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan obyek/subyek penelitian, dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.[52] Macam variable dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Variabel independen (variable bebas)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah jumlah atau hasil berapa kali perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang pada home industri beras cap ikan tuna.

2) Variabel dependen (variable terikat)

Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah jumlah profit dengan adanya kenaikan dan penurunan dari perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang pada home industri beras cap ikan tuna.

[52] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,…..hal. 60

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut sebagai titik permulaan.[53]

Dalam periode tertentu perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}}$$

Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata persediaan} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya perputaran piutang maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

[53] Freedy Rangkuti, *Riset Pemasaran Cetakan ke Tujuh*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 65

Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan bahan atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu :

1. Observasi

   Observasi adalah merupakan cara pengumpulan data-data serta informasi-informasi dengan cara pengamatan. Jadi tidak ada alat bantu khusus yang digunakan dalam tekhnik ini. Pengamat hanya menggunakan indera penghilat dan indera pendengar. Kemudian hasil dari pengamatan tersebut di kaji dengan lebih sistematis.

   Pada penelitian ini, observasi akan difokuskan pada situasi sosial yaitu :[54]

   a. Gambaran mengenai bagaimana keadaan baik itu menyangkut tempat dan ruang tempat suatu kegiatan sosial yang sedang berlangsung.
   b. Pelaku atau dengan kata lain orang yang merupakan pelaku dalam situasi sosial tersebut termasuk karakteristiknya seperti usia, jenis kelamin, dan lain-lain.
   c. Suatu aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung.

[54] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 78

d. Tindakan dan tingkah laku para pelaku dalam melakukan aktivitas dan kegiatan.
e. Sebuah peristiwa yang sedang berlangsung.
f. waktu berlangsungya pada peristiwa di suatu situasi yang bersifat sosial.
g. perasaan para pelaku di situasi sosial biasanya dengan membaca dan melihat ekspresi yang tampak.

2. Wawancara

Wawancara itu sendiri merupakan tekhnik pengumpulan data dengan cara menanyai atau mewawancarai secara langsung karyawan maupun pemilik dari home industri beras cap ikan tuna.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Nasution bahwa metode wawancara atau interview itu sendiri merupakan suatu proses untuk memperoleh sebuah keterangan guna tujuan penelitian. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak yang diwawancai atau pihak yang bersangkutan dalam wawancara itu sendiri.[55]

Wawancara tersebut mempunyai fungsi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mengkonstruksi tentang orang, kegiatan maupun kejadian-kejadian yang pernah dialami. Bukan hanya itu, bahkan pikiran dan motivasi orang tersebut juga akan dikonstruksi termasuk organisasi-organisasinya.

[55] Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Budi Aksara, 2002), hal. 113.

b. Mengkonstruksi kebetulan yang telah terjadi atau dialami di masa lalu.

c. Menggambarkan kebulatan - kebulatan yang diharapkan akan dialami di masa yang akan datang.

d. Mengubah, memverifikasi serta memperluas semua informasi-infomasi yang peneliti dapatkan dari orang lain.[56]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara dengan cara mengambil dokumentasi seperti menyiapkan rekaman ataupun mengambil gambar (foto). Dokumentasi yang telah diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan untuk penelitian.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Uji normalitas

Uji normalitas untuk memperlihatkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang berdistribusi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Biasanya data yang jumlah abnyaknya lebih dari 30 angka (n > 30), maka data tersebut dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Namun sebaiknya digubakan uji normalitas untuk mengetahui dan memberikan kepastian bahwa data tersebut benar-benar berdistribusi normal. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan

[56] Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif, Cet. 2 Ed. Revisi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hal. 75

berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas yang digunakan suatu pembuktian.

Untuk menguji kenormalan suatu data digunakan *SPSS versi.21 For Windows*. Uji normalitas ini menggunakan Chi-Square dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

X2 = Nilai X2

Oi = Nilai observasi

Ei = Nilai expected / harapan, luasan interval berdasarkan table normal dikalikan N (total frekuensi) (pi x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

H0 = Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H1 = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Asumsi Klasik

a. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas dikemukakan pertama kali oleh Ragner Frish yang mana menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi

antarvariabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga.[57]

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari rersidual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas. Menurut Singgih Santoso dalam bukunya yang berjudul Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, menyabutkan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau dengan katalain model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas.[58]

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dan residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang

[57] Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika:Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009), hal. 231.

[58] Duwi P., " Uji Heteroskedasitas" dalam *http:// 2011/11/uji-heteroskedastisitas.html,* diakses 22 November 2019.

disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.[59]

Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:[60]

1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi.
2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi.
3) Angka D-W di atas -2 terdapat autokorelasi negatif.

3. Uji analisis linear berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi berganda jika variabel terikatnya berskala data interval atau rasio (kuantitatif atau numerik). Sedangkan variabel bebas pada umumnya juga berskala data interval atau rasio. Namun ada juga regresi linear dimana variabel bebas menggunakan skala data nominal atau ordinal, yang lebih lazim disebut dengan istilah data dummy. Maka regresi linear yang seperti itu disebut dengan istilah regresi linear dengan variabel dummy. Rumus regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas Perusahaan

a = Konstanta

[59] Duwi Priyanto. SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 59

[60] Duwi Priayanto. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hal. 151

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

e = Tingkat Kesalahan atau gangguan eror

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan pengujian selanjutnya.

4. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis terdiri dari dua pengujian yaitu uji f dan uji t. Pengaruh dari kedua pengujian adalah sebagai berikut :

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak terhadap variabel, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk melihat pengaruh yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05 apabila nilai sig. lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan (sig < 0,05), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. F-test digunakan untuk menguji hipotesis ke-3 yang menguji pengaruh secara bersama-sama antara tingkat Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Y).

b. Uji Signifikansi Parsial (t-Test)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi <0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.[61]

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus:

Kd = r2x 100 %

Dimana, $0 \leq R2 \leq 1$

Kd = Koefisien determinasi, r = Korelasi.

[61] Budi Wahyono, "*Olah Data Statistika*" dalam *http:// regresi-berganda.html* diakses pada 22 November 2019.

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinsi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.